

ABSTRAK

FADIONA INDAGITA TARWADI, Hubungan Antara Intensitas Penggunaan *Artificial Intelligence* Pada Tugas Akademik Dengan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa BK FIP UNIMED T.A 2025/2026 Skripsi. Medan : Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Medan, 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara intensitas penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) pada tugas akademik dengan kemampuan berpikir kritis mahasiswa Bimbingan dan Konseling FIP UNIMED T.A 2025/2026. Populasi penelitian berjumlah 153 mahasiswa angkatan 2022 dengan sampel sebanyak 111 mahasiswa yang diambil menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Instrumen kemampuan berpikir kritis disusun berdasarkan enam aspek dari Facione sebagaimana penelitian Payan-carreira dkk., (2022) sebagai refrensi, yaitu interpretasi, analisis, evaluasi, inferensi, eksplanasi, dan regulasi diri yang terdiri dari 47 item dengan reliabilitas 0,948. Instrumen intensitas penggunaan AI mengacu pada aspek Sugito yaitu frekuensi dan durasi dengan 32 item dan reliabilitas 0,892. Uji prasyarat analisis menunjukkan data berdistribusi normal dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,176 ($> 0,05$). Analisis data dilakukan dengan uji korelasi *Product Moment Pearson*. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara intensitas penggunaan AI pada tugas akademik dengan kemampuan berpikir kritis dengan nilai koefisien korelasi sebesar -0,409 dan signifikansi $< 0,001$. Hal ini mengartikan bahwa semakin tinggi intensitas penggunaan AI, maka kemampuan berpikir kritis mahasiswa cenderung semakin rendah, dan sebaliknya. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,167 menunjukkan bahwa intensitas penggunaan AI berkontribusi sebesar 16,7% terhadap kemampuan berpikir kritis, sementara 83,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Intensitas Penggunaan AI, Kemampuan Berpikir Kritis, Mahasiswa

ABSTRACT

FADIONA INDAGITA TARWADI, The Relationship Between the Intensity of *Artificial Intelligence* Use in Academic Tasks and the Critical Thinking Skills of BK FIP UNIMED Students, Academic Year 2025/2026. Skripsi. Medan: Faculty of Education. University of North Sumatra, 2026.

This study aims to determine the relationship between the intensity of Artificial Intelligence (AI) use in academic assignments with the critical thinking skills of Guidance and Counseling students of FIP UNIMED Academic Year 2025/2026. The study population was 153 students of the 2022 intake with a sample of 111 students taken using the Simple Random Sampling technique. The critical thinking ability instrument was compiled based on six aspects of Facione as researched by Payan-carreira et al., (2022) as a reference, namely interpretation, analysis, evaluation, inference, explanation, and self-regulation consisting of 47 items with a reliability of 0.948. The instrument for the intensity of AI use refers to Sugito's aspects, namely frequency and duration with 32 items and a reliability of 0.892. The analysis prerequisite test showed that the data were normally distributed with an Asymp. Sig. (2-tailed) value of 0.176 (> 0.05). Data analysis was carried out using the Pearson Product Moment correlation test. The results of the study showed a significant negative relationship between the intensity of AI use in academic assignments and critical thinking skills, with a correlation coefficient value of -0.409 and a significance value of < 0.001 . This means that the higher the intensity of AI use, the lower the students' critical thinking skills tend to be, and vice versa. The results of the coefficient of determination (R^2) test of 0.167 indicate that the intensity of AI use contributes 16.7% to critical thinking skills, while the remaining 83.3% is influenced by other factors not examined in this study.

Kata Kunci: Intensity of AI Use, Critical Thinking Skills, College Students